

ABSTRAKSI

PENGARUH *LOVE OF MONEY*, TINGKAT PENDAPATAN, KEADILAN PERPAJAKAN, DAN SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP NIAT MELAKUKAN PENGGELAPAN PAJAK

PEMBIMBING 1 : Dr. ANGELA M. MINGGU, SE.,M.Si
PEMBIMBING II : HERRY A. MANUBULU, S.Sos.,M.Si., Ak
NAMA : ELGA PELLO
NIM : 20190021
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN PENULIS : 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *love of money*, tingkat pendapatan, keadilan perpajakan, dan sistem perpajakan terhadap niat melakukan penggelapan pajak dengan menggunakan persepsi mahasiswa akuntansi dan mahasiswa hukum universitas kristen Artha Wacana Kupang. Dengan persoalan penelitian yang diteliti adalah apakah *love of money* berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak, apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak, apakah keadilan perpajakan berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak, dan apakah sistem perpajakan berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi semester 2 sampai 8 dan mahasiswa hukum semester 6 sampai 8 Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden, teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menetapkan beberapa pertimbangan dalam penentuan sampel yaitu : Berdasarkan pertimbangan tersebut diperoleh 96 sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Teknik analisis data analisis pendahuluan Analisis Deskriptif teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik sampel yang terlibat dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep dan variabel penelitian. Alat bantu analisis yang digunakan yaitu software SPSS.

Bahasan hasil analisis yang pertama pengujian Hipotesis pertama (H_1) penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *love of money* berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T pada tabel *coefficients* menunjukkan variabel *love of money* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Hal ini menjadi benar bahwa semakin tinggi kecintaan seseorang maka persepsi mahasiswa mengenai niat penggelapan pajak juga semakin tinggi (Rismauli, *et al*, 2023). Berarti seseorang yang sangat mencintai uang akan memiliki sikap yang lebih kritis terhadap penggelapan pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Rismauli, Eprianto, Pramukty (2023), membuktikan bahwa *Love Of Money* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa mengenai niat penggelapan pajak. yang kedua, pengujian hipotesis kedua (H_2) penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T pada tabel *coefficients* menunjukkan variabel tingkat pendapatan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan dapat memainkan peran dalam menentukan perilaku terkait dengan kewajiban pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Randiansyah, Nasaruddin, dan Sari (2021) membuktikan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap penggelapan pajak.

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) penelitian ini mendapatkan hasil bahwa keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak. hal ini dibuktikan dengan hasil uji T pada tabel *coefficients* menunjukkan variabel keadilan perpajakan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,152 > 0,05$). Artinya meskipun individu mungkin memiliki pendapat yang berbeda – beda tentang keadilan dalam sistem perpajakan, hal ini tidak secara langsung mempengaruhi kecenderungan mereka untuk menggelapkan pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Karlina, Kurniawan dan Umiyati (2021), yang menyatakan bahwa keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Pengujian hipotesis keempat (H_4) penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak. hal ini dibuktikan dengan hasil uji T pada tabel *coefficients* menunjukkan variabel sistem perpajakan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,136 > 0,05$). Artinya bahwa walaupun sistem perpajakan memiliki peran penting dalam mengatur kebijakan dan tarif pajak, faktor ini tidak secara langsung mempengaruhi kecenderungan individu untuk melakukan penggelapan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan atas masalah dan persoalan penelitian yaitu: (1) *Love of money* berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak. (2) Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak. (3) Keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak. (4) Sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak.

Kata Kunci : *Love of money*, tingkat pendapatan, keadilan perpajakan, sistem perpajakan, niat penggelapan pajak.